

TABLE OF CONTENTS

ACKNOWLEDGEMENT	i
TABLE OF CONTENTS	ii
ABSTRACT	iii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	
Background of the Study	1
Statement of the Problem	3
Purpose of the Study	3
Methods of Research	3
Organization of the Thesis	4
CHAPTER TWO: ANALYSIS OF INNER CONFLICTS AND SOCIAL	
CONFLICTS IN MARK HADDON'S <u>A SPOT OF BOTHER</u>	5
CHAPTER THREE: ANALYSIS OF INNER CONFLICTS	
AND SOCIAL CONFLICTS IN KIM EDWARDS'	
<u>THE MEMORY KEEPER'S DAUGHTER</u>	18
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	32
BIBLIOGRAPHY	35
APPENDICES	
Synopsis of <u>A Spot of Bother</u>	37
Synopsis of <u>The Memory Keeper's Daughter</u>	38
Biography of the Author	39

ABSTRACT

Dalam penulisan tugas akhir ini, saya menganalisis novel A Spot of Bother karya Mark Haddon dan The Memory Keeper's Daughter karya Kim Edwards. Fokus yang akan dianalisis dari kedua novel ini adalah konflik yang dialami oleh para tokoh utama yang berasal dari keluarga yang tidak harmonis.

A Spot of Bother adalah novel tentang George, seorang ayah yang merasa kesepian sesudah masa pensiunnya. Ia menemukan lesi di pinggangnya yang ia anggap sebagai kanker. Ia mengatakan pada keluarganya bahwa ia sekarat karena kanker yang dideritanya. Jean, istrinya merasa bahwa George hanya berfokus pada dirinya sendiri sehingga Jean mencari perhatian dari laki-laki lain.

The Memory Keeper's Daughter adalah novel tentang David, seorang ayah yang membuang anaknya sendiri karena anak tersebut menderita sindrom Down yang menyebabkan anak tersebut tidak dapat bertahan hidup untuk waktu yang lama. David, yang dihantui kenangan masa lalu tentang kakak perempuannya yang meninggal di usia muda, tidak ingin istrinya, Norah, mengalami kesedihan akibat kehilangan seseorang yang disayanginya. Norah merasakan adanya jurang pemisah antara dirinya dengan David.

Dari kedua novel ini, kita dapat menyimpulkan bahwa keharmonisan dalam suatu keluarga sangat penting. Yang menjadi sumber dari semua konflik yang terjadi di kedua novel ini adalah hubungan keluarga yang berantakan. Mereka menyikapi persoalan mereka dengan cara yang berbeda, sehingga yang menjadi korban dari ketidakharmonisan keluarga mereka adalah istri dan anak-anak mereka.